

SARI

Layli, Nurul. 2011. *Pembelajaran Kolaboratif pada Kelas VII Khusus dalam Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTs. Roudlotusysyubban Tawangrejo Kabupaten Pati*. Skripsi, Jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen pembimbing I Drs. Totok Rochana, M.A dan dosen pembimbing II Arif Purnomo, S.S. S.Pd. M.Pd.

Kata kunci: Pembelajaran Kolaboratif, Kelas VII Khusus, IPS Terpadu

Model pembelajaran kolaboratif merupakan salah satu model pembelajaran yang diharapkan mampu mengefektifkan proses pembelajaran sehingga mampu membuat siswa lebih aktif dan kreatif. Dengan pembelajaran Kolaboratif, siswa dalam aktivitas belajar kelompok terjadi adanya kerjasama, interaksi, dan pertukaran informasi sehingga siswa dapat saling membelajarkan satu sama lain. Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui perencanaan pembelajaran kolaboratif yang digunakan di kelas VII khusus MTs. Roudlotusysyubban Tawangrejo Kabupaten Pati pada mata pelajaran IPS terpadu, (2) mengetahui pembelajaran kolaboratif yang digunakan pada kelas VII khusus MTs. Roudlotusysyubban Tawangrejo Kabupaten Pati pada mata pelajaran IPS terpadu dan (3) mengetahui hambatan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran IPS terpadu dalam menggunakan pembelajaran Kolaboratif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Lokasi penelitian dilaksanakan di MTs. Roudlotusysyubban Tawangrejo Kabupaten Pati. Fokus penelitian ini adalah kesiapan guru dalam melakukan pembelajaran kolaboratif, pelaksanaan pembelajaran kolaboratif, dan hambatan yang dialami guru IPS terpadu dalam melaksanakan pembelajaran kolaboratif. Utama dalam penelitian ini adalah guru IPS terpadu, dan informan pendukungnya adalah siswa kelas VII khusus. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kualitatif dengan teknik triangulasi. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Alat dan teknik pengumpulan data juga keabsahan data dipergunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) kesiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran kolaboratif pada kelas VII khusus dalam mata pelajaran IPS terpadu meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, guru tidak pernah mengikuti pelatihan atau seminar tentang pembelajaran kolaboratif (2) pelaksanaan pembelajaran kolaboratif pada kelas VII khusus dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran IPS terpadu ada tiga tahap yaitu kegiatan pembukaan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, pelaksanaan pembelajaran kolaboratif ditunjang dengan guru yang berkompentensi, keaktifan siswa, fasilitas kelas, serta dukungan dari sekolah dan (3) hambatan yang dihadapi oleh guru mata pelajaran IPS terpadu dalam mengaplikasikan pembelajaran kolaboratif pada kelas VII khusus yaitu kurangnya keterampilan guru dalam berbahasa Inggris,

terbatasnya waktu pembelajaran, ketidakmampuan siswa saling membelajarkan sesamanya, dan terbatasnya media pelajaran.

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut: (1) Bagi pihak sekolah untuk meningkatkan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung berlangsungnya proses pembelajaran kolaboratif serta mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru, khususnya guru di kelas VII khusus (2) Bagi guru diharapkan dalam kegiatan pembelajaran guru lebih bisa memanfaatkan waktu karena dalam pembelajaran kolaboratif membutuhkan waktu yang banyak, dan guru juga harus benar-benar bisa menguasai bahasa Inggris agar penyampaian materi IPS terpadu lebih menarik dan berbeda dengan kelas-kelas regular lainnya, dan mengikuti pelatihan atau seminar tentang model pembelajaran atau pelatihan bahasa Inggris, dan (3) Bagi siswa diharapkan lebih aktif dalam proses belajar mengajar sehingga dapat berinteraksi antara siswa dengan siswa, antara siswa dengan guru. Serta dalam kegiatan belajar mengajar siswa dapat saling membelajarkan satu sama lain sehingga setiap materi yang diberikan oleh guru dapat dipahami.